

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM
MENDORONG PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK
DI SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

ALYA FARADILLA

NIM. 20122182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAR ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM
MENDORONG PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK
DI SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

ALYA FARADILLA

NIM. 20122182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAR ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Faradilla
NIM : 20122182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DALAM MENDORONG PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM
WALISONGO KEDUNGWUNI”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,

Alya Faradilla
NIM. 20122182



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir (skripsi)
Saudari :

Nama : Alya Faradilla

NIM : 20122182

Program Studi : Pendidikan Agam Islam

Judul : IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENDORONG
PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM
WALISONGO KEDUNGWUNI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam
sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing,

Muhammad Mufid, M. Pd. I
NIP. 198703162019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ALYA FARADILLA**

NIM : **20122182**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

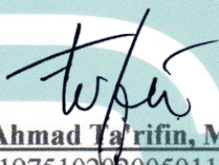
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM
MENDORONG PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK DI
SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI**

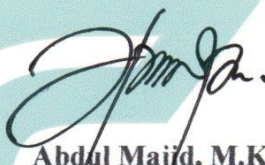
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002


Abdul Majid, M.Kom
NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di atas)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di atas)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di atas)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ع	Ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلاً haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى..	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
إ...ى..	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و...ى..	Dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|--|
| - رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | raudah al-atfāl/raudahtul atfāl |
| - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah |
| - طَلْحَةُ | talhah |

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- | | |
|------------|---------|
| - نَزَّلَ | nazzala |
| - الْبِرُّ | al-birr |

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- إِلَهِ الْأُمُورِ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti keberhasilan saya yang telah melalui segala rintangan selama berada di bangku kuliah.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi madrasah pertama dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak pernah ternilai, serta dukungan yang selalu menguatkan langkah penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu. Dan semoga segala pengorbanan kalian demi anak pertamanya menjadi sarjana akan terbalas oleh Allah SWT.
2. Keluarga, terutama untuk Nenek tercinta, yang dengan penuh kasih sayang telah memberikan dukungan, doa, dan perhatian selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih atas segala bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh berkah, serta membalas segala kebaikan Nenek dengan pahala yang berlipat ganda.

3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang menjadi saksi perjuangan penulis hingga sampai di titik ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, khususnya dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberi ilmu dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
5. Orang terkasih, Anom Sauma Arbai, terima kasih atas cinta, doa, kesabaran, pengertian, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, memberikan semangat di setiap proses, serta selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan setiap tantangan.
6. Teman seperjuangan, Adella Elsa Putri dan Mailin Titi Hafsari, yang telah mengisi perjalanan selama masa perkuliahan dengan kebersamaan, semangat, bantuan dan kenangan yang begitu berharga. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, motivasi, dan inspirasi.
7. Kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah menyelesaikan apa yang kamu pilih. Terima kasih sudah memilih untuk tetap berjuang, mencari arah, dan tidak menyerah meskipun itu tidak mudah. terima kasih atas setiap usaha, pengorbanan, air mata, doa, serta kesabaran dalam menghadapi setiap proses hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Faradilla, Alya. 2026. *“Implementasi Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran Fikih dalam Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik di SMP Islam Walisongo Kedungwuni”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Peklaungan. Pembimbing: Muhammad Mufid, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, STAD, Partisipasi Aktif, Fikih.

Model *cooperative learning* tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama antar peserta didik dalam kelompok heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama. Melalui model ini, peserta didik didorong untuk saling membantu memahami materi, bertukar pendapat, berdiskusi, serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok dan individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fikih dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik di SMP Islam Walisongo Kedungwuni, sekaligus mendeskripsikan hambatan yang muncul dan solusi yang diterapkan untuk mengatasinya. Dengan adanya tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fikih dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Proses analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe STAD telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Model ini mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam berdiskusi, bekerja sama, bertanya, menyampaikan pendapat, serta bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Meskipun demikian, dalam penerapannya masih mengalami berbagai hambatan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, pengelolaan kelas, dan masih adanya peserta didik yang kurang aktif. Dalam mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan pengoptimalan pengelolaan waktu, peningkatan pengondisian kelas, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pemberian tanggung jawab kepada peserta didik yang kurang aktif. Dengan demikian, model *cooperative learning* tipe STAD dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, S. Ag., M. A. selaku kepala Progran Studi Pendidikan Agam Islam, serta Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Muhammad Mufid, M. Pd. I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Inayah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Islam Walisongo Kedungwuni, serta seluruh guru dan staff yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Dwi Lestari, S. Pd. selaku guru Mata Pelajaran Fikih SMP Islam Walisongo Kedungwuni serta seluruh peserta didik kelas VII A yang telah ikut serta dalam pelaksanaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, serta semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dengan balasan yang berlipat ganda dan menjadikan segala amal baik tersebut sebagai amal jariyah yang diterima di sisi-Nya. Aamiin.

Pekalongan, 30 Juni 2026



Alva Faradilla

NIM. 20122182

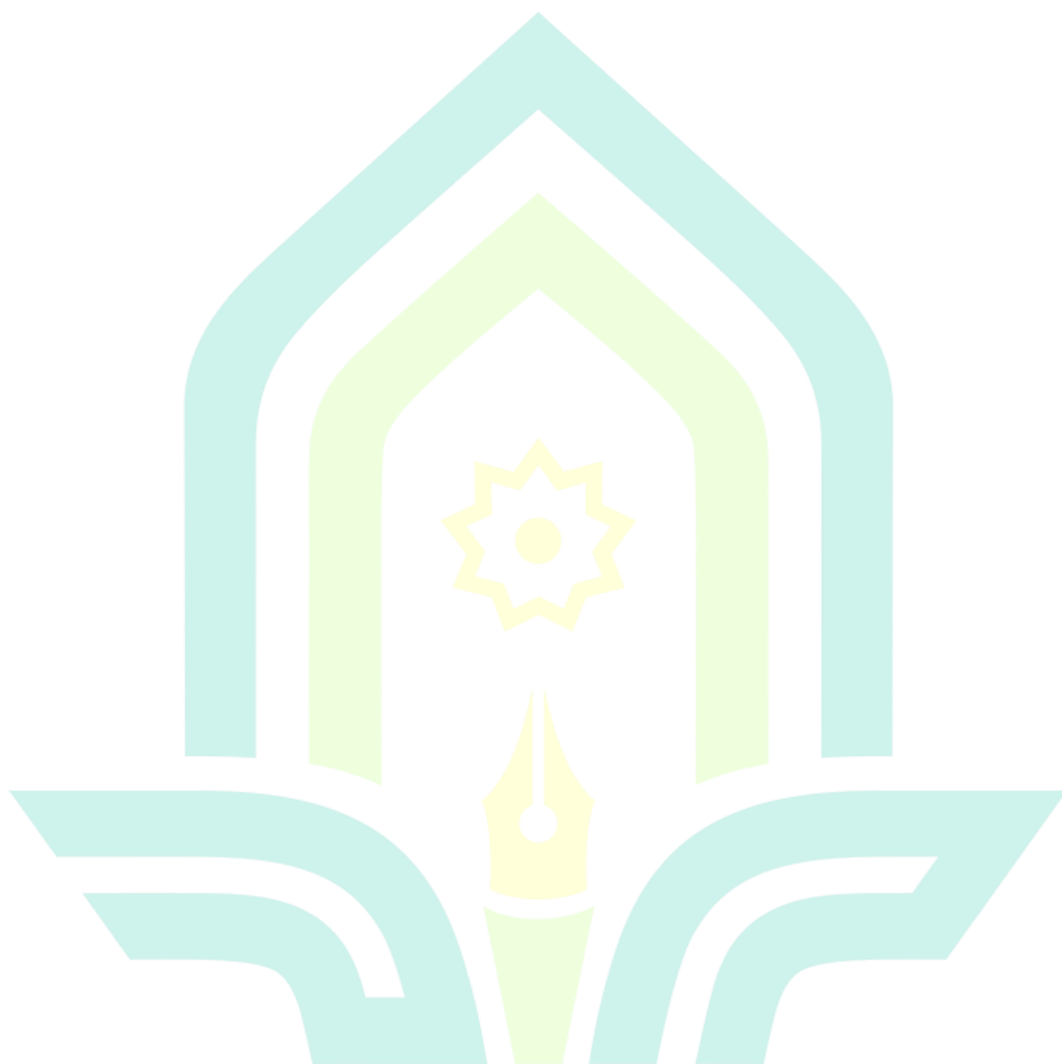
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian	36

3.3	Data dan Sumber Data	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5	Teknik Keabsahan Data	40
3.6	Teknik Analisis Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1.	Gambaran Umum SMP Islam Walisongo Kedungwuni	45
4.1.2.	Implementasi Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD pada Mata Pelajaran Fikih	55
4.1.3.	Hambatan yang dihadapi Guru Fikih dalam Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran Fikih ...	74
4.1.4.	Solusi Mengatasi Hambatan dalam Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran Fikih	81
4.2.	Pembahasan	88
4.2.1.	Analisis Implementasi Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD pada Mata Pelajaran Fikih	88
4.2.2.	Analisis Hambatan yang dihadapi Guru Fikih dalam Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran Fikih	107
4.2.3.	Analisis Solusi Mengatasi Hambatan dalam Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran Fikih .	118
BAB V	PENUTUP	129
5.1.	Simpulan	129
5.2.	Saran	130
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		137

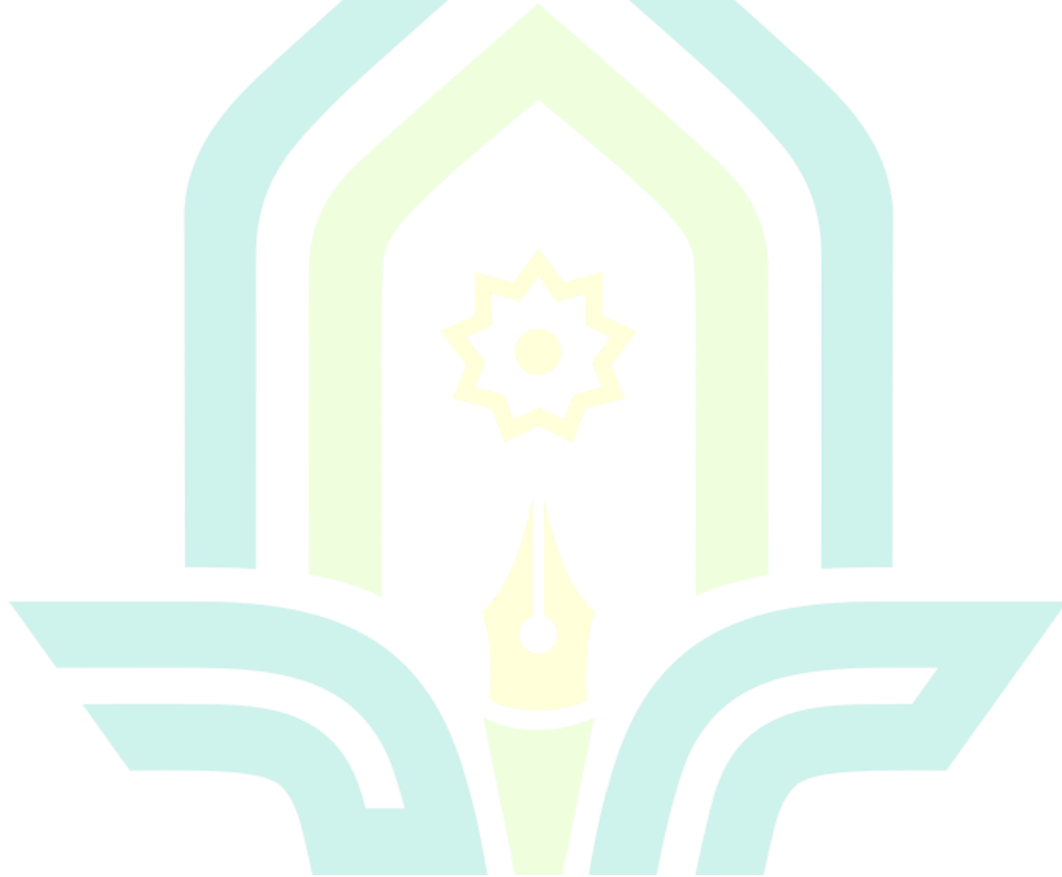
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	52
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik Kelas VII	53
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana	53



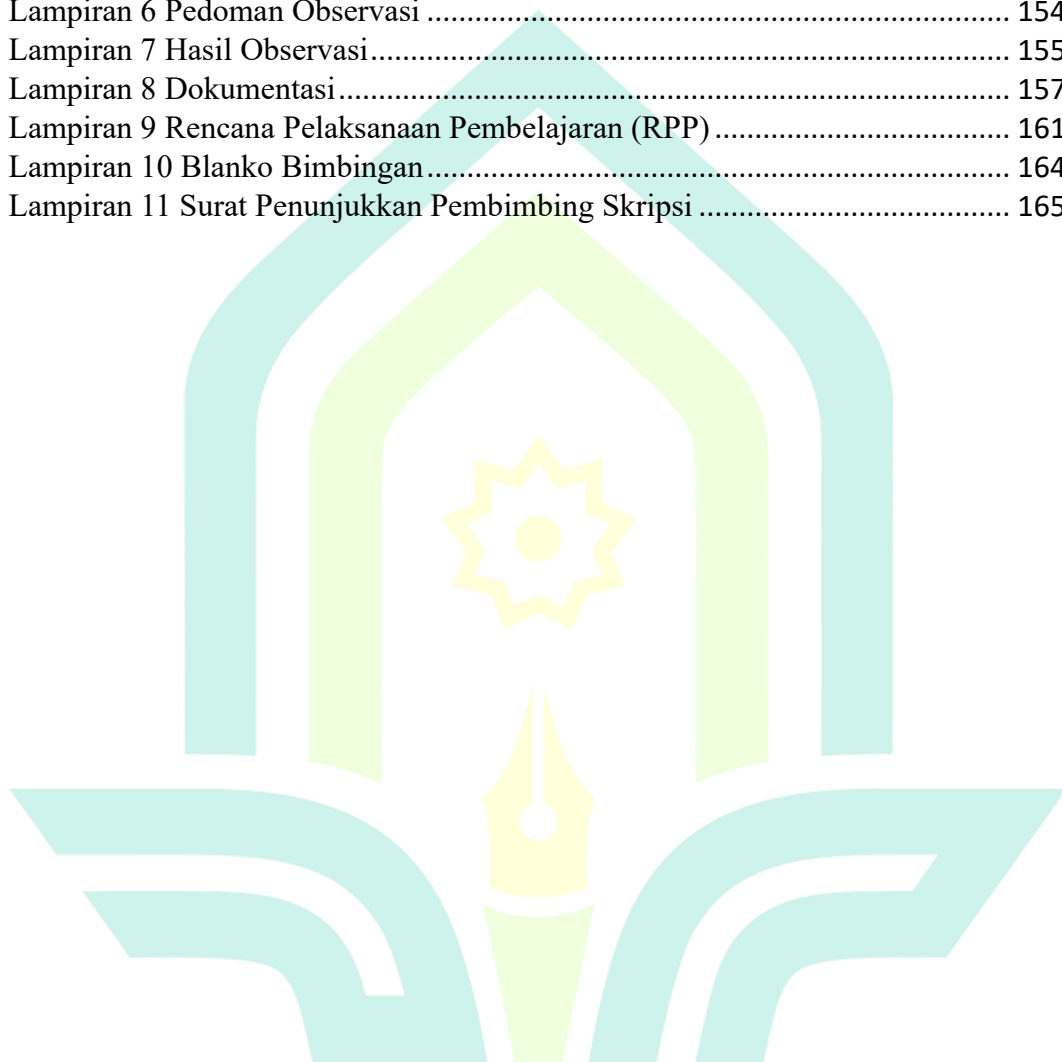
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Islam Walisongo	47
Gambar 4. 2 Wawancara dengan Guru Fikih	56
Gambar 4. 3 Guru Menjelaskan Materi.....	60
Gambar 4. 4 Wawancara dengan Peserta Didik	62
Gambar 4. 5 Guru Berkeliling ke Tiap Kelompok.....	63
Gambar 4. 6 RPP (evaluasi pembelajaran).....	67
Gambar 4. 7 RPP (Aspek Penilaian)	67
Gambar 4. 8 RPP (Mekanisme Penilaian kelompok).....	69
Gambar 4. 9 Guru Mendatangi Kelompok.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup	137
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	139
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	140
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	142
Lampiran 6 Pedoman Observasi	154
Lampiran 7 Hasil Observasi.....	155
Lampiran 8 Dokumentasi.....	157
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	161
Lampiran 10 Blanko Bimbingan.....	164
Lampiran 11 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	165



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan struktur yang digunakan oleh guru untuk mengorganisir dan mengelola proses belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Suatu model pembelajaran dapat dikatakan baik apabila model tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Prinsip dan teori pengetahuan biasanya menentukan model pembelajaran yang digunakan. Beberapa pakar juga merancang proses pembelajaran mereka berdasarkan berbagai teori, seperti teori psikologi, sosiologi, analisis sistem, maupun prinsip-prinsip pembelajaran lainnya (Amalia & Marta, 2024:8028).

Salah satu cara penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menciptakan sistem pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. Pemilihan model pembelajaran juga dapat menciptakan sistem pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran akan memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, menganalisis masalah, serta berkolaborasi sehingga dapat menumbuhkan partisipasi mereka secara signifikan. Dalam konteks pembelajaran Fikih, pendekatan tersebut mempunyai peran yang krusial karena pembelajaran Fikih tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja, akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai sikap dan praktik ibadah. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran

yang tepat menjadi kunci utama supaya peserta didik tidak hanya memahami teori Fikih saja, melainkan juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sumardi, 2024:37).

Model pembelajaran mempunyai peranan yang krusial dalam memastikan materi tersampaikan secara efektif dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Guru dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Fikih merupakan ilmu yang mempelajari perbuatan *mukallaf* yang diatur dalam syariat Islam berdasarkan dalil-dalil terperinci. Karena sifatnya yang aplikatif dan luas, maka pembelajaran Fikih membutuhkan model pembelajaran yang mampu mengaitkan teori dengan praktik sehingga peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam (Indra Satia Pohan, 2023:18).

Pembelajaran Fikih merupakan proses pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk menanamkan pemahaman tentang prinsip-prinsip agama Islam dan norma-norma syariat pada peserta didik. Dalam pembelajaran Fikih, guru mengajarkan tentang dalil, hikmah, dan praktik ibadah seperti salat, puasa, zakat, serta hubungan antar manusia kepada peserta didik. Pembelajaran Fikih tidak hanya menuntut peserta didik untuk menghafal hukum, tetapi juga melatih peserta didik dalam menganalisis, menerapkan, dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan dialogis dalam proses pembelajaran Fikih (Islamiyah, 2025:91).

Meskipun pembelajaran Fikih mempunyai tujuan yang baik, akan tetapi dalam praktiknya guru masih dominan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode tersebut menyebabkan banyaknya peserta didik yang kurang aktif di kelas. Kurangnya variasi model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, rendahnya kemampuan peserta didik untuk berpendapat, serta minimnya kesempatan untuk bekerja sama menjadikan pembelajaran Fikih kurang menarik. Kondisi tersebut mengakibatkan peserta didik kurang terlibat secara aktif, kurang memahami materi, dan kurang menerapkan Fikih dalam kehidupan sehari-hari (Sapiudin Shidiq, 2024:6).

Untuk mengatasi berbagai problem tersebut, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan model *Cooperative Learning*. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap tugas secara individu maupun kelompok. Salah satu bentuk *Cooperative Learning* yang efektif adalah model STAD (*Student Team Achievement Division*). Model ini menekankan kerja sama tim, diskusi aktif, pembagian tugas yang jelas, serta penilaian individu dan kelompok (Fijriah et al., 2024:8).

Menurut Dwi Lestari (05/03/26, Wawancara), selaku guru Fikih kelas 7 di SMP Islam Walisongo Kedungwuni mengatakan bahwa model *cooperative learning* tipe STAD pernah digunakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model *cooperative learning* tipe STAD mempunyai banyak tahapan sehingga

membutuhkan waktu pembelajaran yang lama. Guru menjelaskan bahwa partisipasi aktif peserta didik biasanya muncul saat kegiatan kelompok, meskipun keaktifannya bergantung pada materi pembelajaran dan teman sekelompok. Selain itu, jam pelajaran juga mempengaruhi keaktifan peserta didik. Peserta didik cenderung lebih semangat apabila pembelajaran di jam awal yaitu jam pelajaran ke 1 atau 2. Apabila di jam terakhir yang sudah mendekati bel pulang, suasana di kelas sudah tidak kondusif.

Penelitian oleh Linnatus Sa'adah mengenai peningkatan motivasi belajar melalui model kooperatif STAD mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model STAD terbukti menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif, kompetitif secara sehat, dan mendorong tanggung jawab individu dan tim (Sa'adah et al., 2025:2711). Penelitian yang sama dilakukan oleh Mujoko HS mengenai implementasi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Fikih berhasil menunjukkan bahwa model tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum bebas yang mendorong peserta didik untuk bekerjasama dan membuat pengetahuan mereka sendiri (Hs et al., 2024:425).

Meskipun model *cooperative learning* telah diterapkan di SMP Islam Walisongo Kedungwuni, akan tetapi dalam penerapannya belum ada penggalan informasi lebih lanjut mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD. Sehingga peneliti melakukan penelitian berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD DALAM MENDORONG PARTISIPASI AKTIF PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat dikenali beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih belum menunjukkan adanya partisipasi aktif.
2. Kegiatan belajar kelompok jarang digunakan pada pembelajaran Fikih.
3. Guru belum sepenuhnya menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah masalah ditemukan, perlu ada batasan agar penelitian dapat berkonsentrasi pada masalah tersebut. Penelitian ini akan berfokus pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *cooperative learning* tipe STAD yang bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik.
2. Model *cooperative learning* tipe STAD digunakan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi Fikih.
3. Penelitian dilakukan pada kelas VII A semester genap di SMP Islam Walisongo Kedungwuni.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fikih dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik di SMP Islam Walisongo Kedungwuni?

2. Apa saja hambatan yang dihadapi guru Fikih dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik di SMP Islam Walisongo Kedungwuni?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Walisongo Kedugwuni?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fikih dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik di SMP Islam Walisongo Kedungwuni.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru Fikih dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD guna mendorong partisipasi aktif peserta didik di SMP Islam Walisongo Kedungwuni.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan pada mata pelajaran fikih melalui penerapan model *cooperative learning* tipe STAD di SMP Islam Walisongo Kedungwuni.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam mata pelajaran Fikih.

- b. Memperluas pemahaman dan pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.
- c. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji penerapan model *cooperative learning* tipe STAD maupun partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran Fikih.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran Fikih, melatih kemampuan bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam kelompok, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

- b. Bagi Guru

Dapat membantu meningkatkan kemampuan guru untuk memilih dan menerapkan metode belajar yang mendorong peserta didik aktif terlibat di dalam kelas, sekaligus membuat peserta didik lebih paham tentang pelajaran Fikih.

- c. Bagi Sekolah

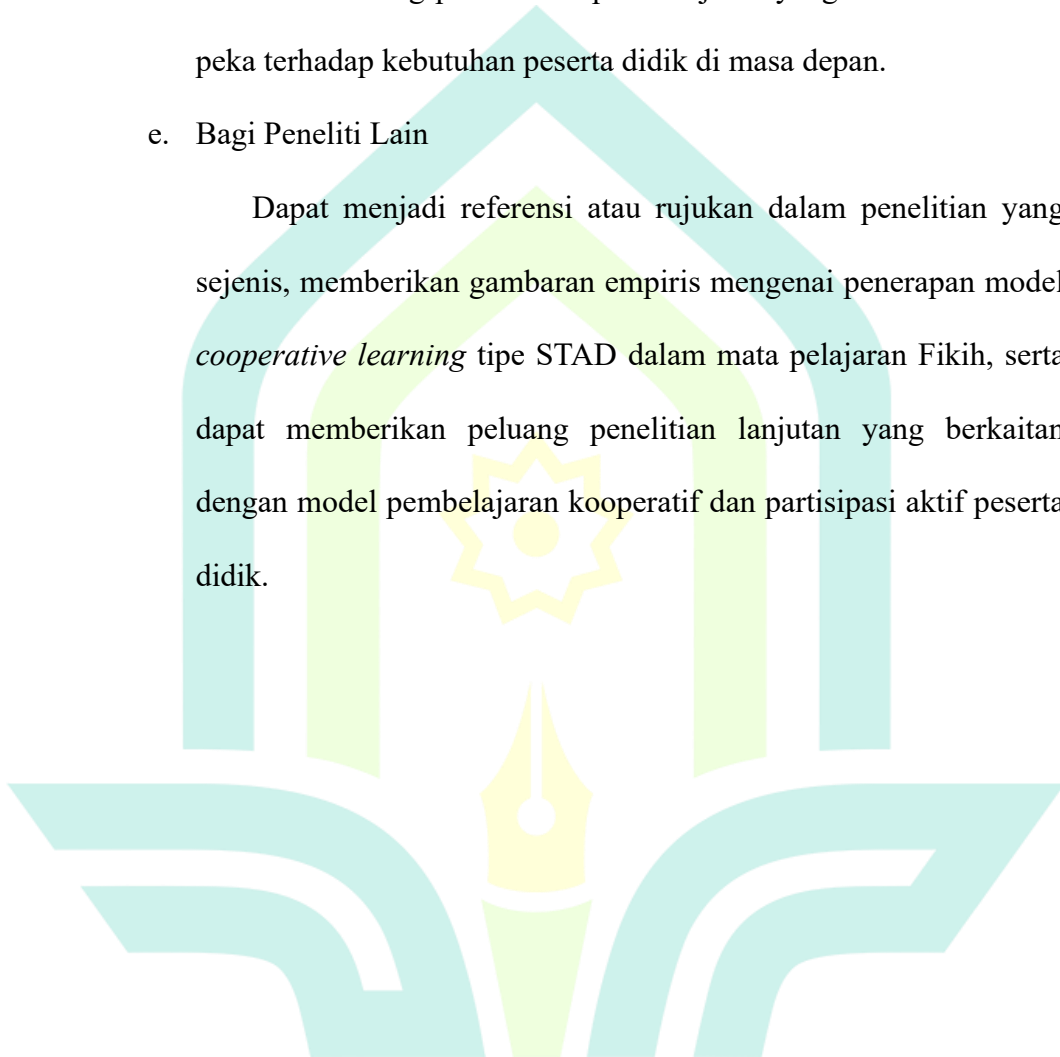
Dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fikih, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran inovatif.

d. Bagi Peneliti

Dapat memahami lebih dalam bagaimana strategi pengajaran yang efektif dapat menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik, sehingga dapat dijadikan acuan dan bahan refleksi dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan peka terhadap kebutuhan peserta didik di masa depan.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi referensi atau rujukan dalam penelitian yang sejenis, memberikan gambaran empiris mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dalam mata pelajaran Fikih, serta dapat memberikan peluang penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif dan partisipasi aktif peserta didik.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

1. Implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Walisogo Kedungwuni telah terlaksana melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan perangkat pembelajaran, materi ajar, dan membentuk kelompok belajar yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik peserta didik. Guru juga menetapkan tujuan pembelajaran dan menyiapkan *reward*. Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi secara singkat, kemudian diskusi kelompok, kerja sama antaranggota dan presentasi hasil diskusi. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian melalui kuis individu, penilaian kelompok, serta pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh hasil terbaik. Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan STAD telah dilakukan sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi, tanggung jawab bersama, dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Hambatan dalam implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Walisongo Kedungwuni yang paling utama adalah keterbatasan waktu pembelajaran karena alokasi jam pelajaran yang singkat serta adanya kegiatan tadarus sebelum

pembelajaran dimulai. Selain itu guru juga mengalami kesulitan dalam mengelola kelas karena peserta didik kelas VII masih berada pada masa transisi dari SD ke SMP sehingga masih ada yang ramai, sulit fokus, dan kurang tertib dalam proses pembelajaran. Hambatan lainnya adalah masih adanya peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok, enggan bertanya, malu menyampaikan pendapat, ataupun kurang bersedia membantu teman satu kelompoknya.

3. Untuk mengatasi hambatan dalam implementasi model *cooperative learning* tipe STAD, guru berusaha mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan perencanaan yang lebih matang, termasuk membagi kelompok sebelum pembelajaran dimulai dan meminta tambahan waktu bila diperlukan. Guru juga meningkatkan pengelolaan kelas, mengarahkan peserta didik, dan menjaga agar diskusi tetap fokus pada materi, guru juga memberikan motivasi secara terus-menerus melalui reward bagi kelompok terbaik dan memberikan tanggung jawab khusus kepada peserta didik yang pasif. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa meskipun penerapan STAD masih menghadapi kendala, guru telah berusaha secara aktif untuk menjaga keberlangsungan pembelajaran agar tetap efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Fiqih untuk menumbuhkan partisipasi

aktif peserta didik di SMP Islam Walisongo Kedungwuni, peneliti mencoba untuk memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik khususnya peserta didik SMP Islam Walisongo Kedungwuni diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya ketika menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD. Peserta didik hendaknya tidak mengandalkan teman satu kelompok, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam diskusi. Sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD agar proses pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan. Guru juga perlu lebih memperhatikan pengelolaan waktu, pengondisian kelas, serta pemerataan partisipasi peserta didik dalam kelompok.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang maksimal terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Sekolah juga perlu memberi ruang kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif serta menciptakan lingkungan yang

kondusif, agar peserta didik dapat belajar dengan lebih aktif, aman, nyaman, dan terarah.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran Fikih. Penelitian ini juga dapat menjadi bekal akademik untuk mengembangkan kemampuan menganalisis proses pembelajaran secara lebih mendalam, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi aktif peserta didik.

5. Bagi Peneliti Lain

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis, baik pada mata pelajaran yang sama maupun pada mata pelajaran lain. Selain itu, peneliti lain juga dapat mengkaji efektivitas model STAD dalam konteks sekolah, jenjang pendidikan, atau karakteristik peserta didik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, I., Risnawati, & Miftahir Rizqa. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Rangsang Barat. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 5(2).
- Aini, A. I., Shaf, A. K., Husnulloh, A. I., Huda, A. N., Putri, D., & Saefullah, A. S. (2025). Peningkatan Semangat Belajar Fikih Melalui Cooperative Learning Dan Media Interaktif. *EduGrows: Education and Learning Review*, 1(1).
- Alif Achdan. (2025). *Cooperative Learning: Implementasi Model-model Pembelajaran*. Nafal Publishing.
- Amalia, I. F., & Marta, A. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN PAIKEM APPLICATION OF PAIKEM LEARNING. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(10).
- Amrulloh, M. S., Kurniawan, K., & Sajjad, A. M. (2025). Implementasi Model Kooperatif STAD dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2).
- Ariswan Usman Aje. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achvement Divison (STAD) & Team Games Tournament (TGT)*. CV Azka Pustaka.
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & M Yunus Abu Bakar. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2).
- Azzahra, R., Ferdino, M. F., Putri, N. I., Harto, K., & Irja Putra Pratama. (2025). Implikasi: Teori belajar Kognitivistik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1).
- Chairul Anwar. (2017). *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. IRCiSoD.
- Dewi, K. P., Hasibuan, E. G. E., Maharani, S., & Yantoro. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Endang Switri. (2025). *Cooperative Learning: Teori, Prinsip dan Model*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fellix Trisuko Nugroho. (2025). Peran Pembelajaran Observasional dan Vikarikus dalam Pengembangan Kompetensi Abad 21 pada Kurikulum Merdeka: Sebuah Tinjauan Pustaka Berdasarkan Teori Bandura. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(3).

- Fijriah, H., Ningsih, S. Y., & Gusmaneli, G. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 2. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hs, M., Abbas, N., Nisaa, S., & Nur Habibah Miftahul Jannah. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sragen. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2).
- Indra Satia Pohan. (2023). *Strategi Pembelajaran (Umum & PAI)*. UMSU Press.
- Isha, U. U., Nurhikma, Hambali, H., & Hasan. (2024). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achivement Division) dalam Pembelajaran bahasa Inggris SMAN 3 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta (JGPS)*, 2(2).
- Islamiyah. (2025). Studi Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa MTs N 1 OKU. *Jurnal Al-Mufidz*, 2(1).
- Jatiyasa, I. W., Dahlan, T., Iskandar, A., Mertayasa, I. K., Sulkipani, Musyarrafah Sulaiman Kurdi, Muyasaroh, & Kurdi, M. S. (2024). *Guru Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Johar, R., & Latifah Hanum. (2021). *Strategi Belajar mengajar: untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Syiah Kuala University Press.
- Juhardi, Sandi, & Sahiruddin. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Team Achievement Devisions) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1).
- Juliani, & Syahbudin. (2025). *Prinsip dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif (Kajian Teori dan Praktik)*. Merdeka Kreasi Group.
- Kartika, K., Darmayanti, H., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., & Palembang, K. (2023). Proses Pembelajaran dan Perkembangan Kognisi Menurut Perspektif Jean Piaget. *Journal of Lifespan Development*, 1(1).
- Khairunnisa Ariffani. (2025). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Partisipasi Aktif Siswa dalam Diskusi Kelas Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN Kota Batu*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kusumaningrum, R. A., Arlinita, L., Shabrina, N., Puspita, T. E., Liswara, B., & Ernawati, T. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA SMP/MTs. *Jurnal Basicedu*, 8(6).

- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). *Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. 3(1).
- Lilih Parlina. (2024). Implementasi Teori Sosial Kognitif Albert Bandura dalam Pembelajaran Fikih di MI Al Ikhlas Pancawangi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4).
- Muchtar, N. I., Yuliana, A., & Roni Hartono. (2025). Behavioral and Sosial Theories of Larning: Konsep, Prinsip, dan Implementasinya dalam Pendidikan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(6).
- Ndruru, Y. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di SMP Negeri 1 Lolomatua Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Paryanto. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student team Achivement Division) untuk Pelajaran Passing dalam Permainan Bola Voli*. Ahlimedia Press.
- Pramudiantoro, K., Hanifah, & Bintang Asmaracha Nindiatma. (2025). Upaya Guru Dalam Mengimplementasi Teori Belajar Sosial Albert. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Prayitno, A. T., Sumarni, Adiaututy, N., Nurhayati, N., Taufik, A., Riyadi, M., & Rahayu Syafari. (2022). *Strategi, Pendekatan, & Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Pembelajaran Matematika*. CV Jejak.
- Putri, A. Q., Albab, A. U., Linardho, B. F., & Arba'iyah Yusuf. (2023). Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1).
- Putri, K. Y., Neviyarni, & Herman Nirwana. (2024). Pandangan Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3).
- Riyadi, Saddhono, K., & Sarwanto. (2026). *Literasi Digital: Penguatan Pendidikan Karakter dan STEAM-A*. PT Inspirasi Modern Publishing.
- Rohmani, A. H., Muyassarah, & Sitti Nur Khalizah. (2024). *Model dan Strategi Pembelajaran*. Widina Media Utama.
- Sa'adah, L., Anggraeni, N., & Dany Miftah M. Nur. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif STAD pada Pembelajaran IPS Kelas VII B SMP Negeri 1 Dukuhseti. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(03).
- Sakinah, T. A., Mardatilah, W. Z., & Gusmaneli. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar

- Siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2(1).
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2024). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Penerbit ANDI.
- Sapiudin Shidiq. (2024). *Pengembangan Model Pembelajaran ushul Fikih Berbasis Masalah*. Publica Indonesia Utama.
- Suarman. (2021). Peningkatan Partisipasi Aktif Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7(2).
- Sudarwan Danim. (2024). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Wawasan Ilmu.
- Sulistio, A., & Nik Haryanti. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Eureka Media Aksara.
- Sumardi. (2024). *Keterampilan Dasar Mengajar dengan Paradigma Baru*. Deepublish.
- Trismayanti, E., Rismayanti, A., & Rahmawati, E. (2026). Penerapan Teori Sosial Kognitif Bandura dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Observasi dan Peniruan Perilaku Positif. *Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Tullah, R., & Amiruddin. (2020). Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar. *Jurnal Pendidikan Is*, 6(1).
- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., Yusup, M., Inderawati, R., & Faqihul Muqoddam. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian*. IAIN Madura Press.
- Umrati, & Hengki Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Widiastuti, A. L., Chandra, T. K., Firdaus, A. R., Sholihah, M., & Andrian, F. (2025). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA. *Jurnal Tahsinia*, 6(12).